

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI MANAJEMEN,  
KEPRIBADIAN WIRAUUSAHA, DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
TERHADAP KINERJA PENGELOLA USAHA, MIKRO, KECIL,  
DAN MENENGAH DI KECAMATAN SANGGAR, KABUPATEN  
BIMA**

**Putri Cantika<sup>1</sup>**

putricantika230620@gmail.com

*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*

**Baiq Anggun Hilendri L<sup>2</sup>**

hilendria@unram.ac.id

*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*

**Nurabiah<sup>3</sup>**

nurabiah@unram.ac.id

*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi manajemen, kepribadian wirausaha, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja pengelola UMKM di Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima. Penelitian ini dilakukan pada pengelola UMKM di Kecamatan Sanggar. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Sanggar. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan hasil *sampling* sebanyak 186 responden. Alat analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square (PLS)* versi 3.2. Hasil analisis menunjukkan variabel akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan variabel kepribadian wirausaha dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Implikasi dari hasil penelitian dari hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi pengetahuan bagi UMKM di Kecamatan Sanggar mengenai peningkatan kinerja dengan mempertimbangkan akuntansi manajemen, kepribadian wirausaha, dan tingkat pendidikan sehingga kinerja UMKM dapat meningkat.

**Kata-kata Kunci:** Akuntansi manajemen, kepribadian wirausaha, tingkat pendidikan, kinerja UMKM

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of accounting management, entrepreneurial personality, and level of education on the performance of micro, small and medium enterprises (UMKM) managers in Sanggar District, Bima Regency. The variables used in this study are management accounting, entrepreneurial personality, education level, and performance of MSMEs. This research was conducted on the managers of micro, small and medium enterprises (UMKM) in Sanggar District. This study uses primary data obtained through distributing questionnaires to respondents. The population in this study were all micro, small and medium enterprises (UMKM) in Sanggar District. The sampling technique used is simple random sampling with a sampling of 186 respondents. Analysis of the data used is Partial Least Square (PLS) version 3.2. The results of the analysis show that management accounting variables have no effect on the performance of micro, small and medium enterprises (UMKM). While the entrepreneurial personality variable and education level have a positive effect on the performance of UMKM. The implications of the research results from the results of this study can be used as a contribution to knowledge for UMKM in Sanggar District regarding improving performance by considering management*

accounting, entrepreneurial personality, and education level so that the performance of UMKM can increase.

Keywords: Management Accounting, Entrepreneurial Personality, Education Level, UMKM Performance

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi nasional sekaligus ujung tombak perputaran ekonomi di Indonesia. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap produk domestik bruto (PDB). Pada tahun 2016 jumlah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 57,2%, 2017 mencapai 57,1%, 2018 mencapai 57,8%, 2019 mencapai 60,3%, 2020 mencapai 37,8%, 2021 mencapai 61,97%, dengan daya serap tenaga kerja rata-rata 97% (KemenkopUKM 2021). Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ke Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2020 merupakan yang terendah dikarenakan pandemi covid-19. Kontribusi tersebut mengalami penurunan hingga 38,14 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun, dengan adanya penurunan kontribusi UMKM terhadap PDB pada tahun 2020 membuat pemerintah dan pelaku UMKM untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga terbukti pada tahun 2021 UMKM di Indonesia kembali memulih hingga meningkat sebanyak 61,97%. Peningkatan kinerja UMKM terhadap produk domestik bruto tidak terlepas dari adanya kekuatan pengelola UMKM dalam hal berinovasi, bersikap baik terhadap konsumen, dan memiliki pengetahuan akuntansi manajemen. Kepribadian wirausaha dan system akuntansi manajemen akan membantu manajer atau perusahaan dalam peningkatkan kinerja manajerial (Widiawati & Kusumaningtyas, 2018).

Kinerja dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga meningkat di Nusa Tenggara Barat yang dibuktikan pada banyaknya lapangan usaha yang disumbangkan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jumlah Perkembangan Perdagangan Besar, Eceran Terhadap PDRB (2017-2021)

No.	Tahun	Jumlah pedagang besar, eceran
1	2017	9,958,31
2	2018	10,511,18
3	2019	11,269,63
4	2020	11,120,38
5	2021	11,304,15

(Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat)

Bahkan di tahun 2022 UMKM di Nusa Tenggara Barat terus mengalami perputaran uang yang cukup tinggi hingga mencapai 90 Milyard dengan adanya MotoGP di Pertamina Mandalika *International Street Sircuit* di NTB, bahkan 1.300 UMKM ikut ambil peran. UMKM di Kabupaten Bima juga memiliki jumlah yang cukup banyak yaitu 317 UMKM pada tahun 2020, pada tahun 2021 jumlah UMKM meningkat sebanyak 11,610 UMKM (diskop.ntbprov.go.id 2021). Kabupaten Bima menduduki empat terbesar Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dari 10 Kabupaten Kota di Nusa Tenggara Barat. UMKM di Kabupaten Bima sangatlah beragam mulai dari usaha yang bergerak di

bidang makanan lokal, mabel, hingga usaha kerajinan tenun. Kerajinan tenun di Kabupaten Bima sangatlah terkenal baik di dalam maupun diluar Negeri seperti di salah satu daerah yang berada di Kabupaten Bima yaitu di Kecamatan Sanggar.

Sanggar menjadi salah satu Kecamatan di Kabupaten Bima yang ikut serta memacu perekonomian khususnya pada sektor UMKM.UMKM di Kecamatan Sanggar lebih dominan bergerak di bidang perdagangan dengan jumlah 461 usaha, bidang industry sebanyak 109 usaha, bidang kerajinan 122 usaha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima 2021). Namun, dalam mempertahankan dan meningkatkan basis UMKM di Kabupaten Bima, khususnya di Kecamatan Sanggar, perlu adanya penguatan dan peningkatan kinerja.

Faktor pertama yang mempengaruhi persepsi kinerja pada UMKM adalah akuntansi manajemen. Menurut Hansen & Mowen (2009)akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal, dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu UMKM mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja..Aliyah & Azizi (2018) dan Firdayanti (2018) menyatakan bahwa penggunaan akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial

Faktor kedua yang mempengaruhi persepsi kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kepribadian wirausaha. Kepribadian wirausaha merupakan tindakan yang terdiri dari kegiatan mengumpulkan informasi, identifikasi peluang, mengelolanya, mengambil resiko, mencari dukungan financial, mengelola perusahaan baru dan masuk pasar, keahlian teknologi dan input lainnya. Pengembangan kepribadian wirausaha akan mengembangkan sikap yang positif untuk berwirausaha dalam bentuk kemampuan sikap untuk mengendalikan keadaan dan memfokuskan perhatian pada kegiatan atau hasil yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan oleh karena pelaku usaha yang berperilaku kewirausahaan lebih aktif dalam memanfaatkan peluang, inovatif dan berani mengambil resiko.Kepridadain wirsausaha adalah aktivitas berwirausaha yang mencermati peluang (oportunistis), mempertimbangkan dorongan nilai-nilai dalam lingkungan usahanya (value-driven), siap menerima resiko dan kreatif. Adanya konsep kepribadian wirausaha pada pelaku usaha merupakan hal yang penting, karena akan berdampak pada kinerja usaha (Firdayanti 2018).

Adanya pengaruh mengenai kepribadian wirausaha terhadap kinerja didukung oleh Dwirandra (2015), Firdayanti (2018)dan C. A. Putri et al.(2021) dimana kepribadian wirausaha memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial, yang berarti dengan adanya kepribadian wirausaha, maka kinerja suatu perusahaan pun akan memiliki nilai yang positif.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja pada UMKM adalah jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan adalah tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU No.20 Tahun 2003). Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Samuj (2007) dari Listiorini (2018) menyatakan bahwa tingkatan pendidikan formal pada usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi. Tingkat pendidikan formal yang rendah (SD sampai dengan SMP), maka pemilik atau manajer akan rendah dalam penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal yang tinggi

(perguruan tinggi). Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh di bangku sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang sederajat, Diploma III (D-III), Sarjana (S-1) dan Pascasarjana (S-2 dan S-3).

Adanya pengaruh mengenai tingkat pendidikan terhadap kinerja didukung oleh Ketut et al., (2016), Mandang et al., (2017), Afiah (2019), Basyit et al., (2020) dimana adanya pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun tidak sejalan dengan penelitian Firdayanti (2018) dan Fithorah & Pranaditya (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan dengan kinerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi manajemen, kepribadian wirausaha, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja pengelola UMKM di Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima.

## **TINJAUAN LITERATUR**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) atau biasanya disebut teori perilaku yang direncanakan yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menjelaskan permasalahan apa yang membuat seseorang melakukan tindakan tertentu. Biasanya *Theory of Planned Behavior* untuk menjelaskan niat atau minat seseorang dan selain itu untuk menjelaskan perilaku seseorang. Oleh karena itu, teori ini sangat sesuai untuk menjelaskan perilaku seseorang di dalam bidang kewirausahaan yang didukung oleh penjelasan Ajzen (1991), bahwa *Theory of Planned Behavior is suitable to explain any behavior which requires planning, such as entrepreneurship* yang diterjemahkan sebagai teori perilaku yang direncanakan itu cocok untuk menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.

Menurut Ajzen (1991), pada *Theory of Planned Behavior* terdapat tiga konsep di dalamnya, yaitu :

### **1. Intensi (*Intention*)**

Intensi merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Intensi memainkan peranan yang khas dalam mengarahkan tindakan, yakni menghubungkan antara pertimbangan yang mendalam yang diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu. Menurut *Theory of Planned Behavior*, seseorang dapat bertindak berdasarkan intensi atau niatnya hanya jika ia memiliki kontrol terhadap perilakunya (Ajzen, 2005: 36). Teori ini tidak hanya menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia, tetapi juga pada *belief* bahwa target tingkah laku berada di bawah kontrol kesadaran individu tersebut.

### **2. Sikap Seorang Terhadap Perilaku**

Teori ini menjelaskan tentang sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut, yang diistilahkan dengan *behavioral beliefs* (keyakinan terhadap perilaku). Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, seseorang yang percaya bahwa menampilkan perilaku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang positif akan memiliki sikap *favorable* terhadap ditampilkannya perilaku, sedangkan orang yang percaya bahwa menampilkan tingkah laku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang negatif, maka ia akan memiliki sikap *unfavorable* Ajzen (2005). Secara umum *Attitude Toward The Behavior* berkaitan dengan sikap dasar seorang (*person in nature*) yang berpengaruh terhadap intense berperilaku dan berhubungan dengan norma subjektif dan *perceived behavioral control*.

### 3. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

*Subjective Norms* merupakan faktor dari luar individu yang berisi persepsi seseorang tentang apakah orang lain akan menyetujui atau tidak menyetujui suatu tingkah laku yang ditampilkan Baron & Byrne (2000). Norma subjektif ditentukan oleh adanya keyakinan normatif (*normative belief*) dan keinginan untuk mengikuti (*motivation to comply*) (Ajzen 2005).

Dalam *Theory of Planned Behavior*, *Subjective Norms* juga diidentikan dengan *belief* dari seseorang tentang reaksi atau pendapat orang lain atau kelompok lain tentang apakah individu perlu, harus, atau tidak boleh melakukan suatu perilaku, dan memotivasi individu untuk mengikuti pendapat orang lain tersebut (Michener, Delamater, & Myers, 2004).

*Theory of Planned Behavior* akan mempengaruhi pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam diri dengan pendidikan yang termasuk dalam salah satu variabel *Theory of Planned Behavior* yakni intensi. Dengan intensi, pelaku UMKM akan melakukan pertimbangan mendalam terhadap usaha dan ukuran usaha yang dijalankan untuk mengambil suatu tindakan. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi intensi dalam pengambilan keputusan untuk usahanya. Tingkat pendidikan juga akan mempengaruhi sikap seseorang untuk bertindak. *Theory of Planned Behavior* berkaitan dengan variabel pengetahuan akuntansi manajemen yang dimiliki oleh pelaku UMKM karena merupakan faktor untuk menentukan persepsi dari tindakan yang diambil berdasarkan pengetahuan akuntansi manajemen yang dimiliki.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat, dimana akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha mempengaruhi kinerja pengelola UMKM. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka (Martono, 2014)

### **Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima. Kecamatan sanggar memiliki 6 Desa yaitu Desa Piong, Oi Saro, Boro, Kore, Sandue dan Taloko dan waktu penelitian adalah pada tahun 2022.

### **Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2017). Proses pengambilan sample merupakan proses yang penting. Proses pengambilan sample harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* digunakan karena elemen populasi memiliki sifat homogen, sehingga elemen manapun yang terpilih menjadi sampel bisa mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2008) disebut sampel sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak

tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Sampel penelitian ini diambil 20%UMKM di setiap Desa, karena adanya perbedaan jumlah populasi UMKM yang ada di setiap desa kecamatan Sanggar.maka jumlah responden yang akan diambil adalah 1 karyawan tiap UMKM. Maka UMKM yang akan diambil adalah sebanyak 20%

### Variabel Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dirumuskan, maka variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel eksogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Akuntansi manajemen (X1), kepribadian wirausaha (X2), dan tingkat pendidikan (X3).
2. Variabel endogen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM (Y1)

### Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis alat analisis yang digunakan adalah teknik *partial least square* (PLS) dengan menggunakan aplikasi software SmartPLS 3.2 *partial least square* (PLS) merupakan analisis persamaan structural equation model (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model structural. Terdapat tujuh langkah yang harus dilalui dalam model PLS yaitu sebagai berikut:

1. Membangun model structural (inner model)
2. Merancang model pengukuran (outer model)
3. Merekonstruksi diagram jalur
4. Konversi diagram jalur ke system persamaan
5. Estimasi koefisien jalur dan nilai loading
6. Evaluasi goodness of fit
7. Pengujian hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi. Adapun hasil *statistic deskriptif* setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 Variabel Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
<b>Akuntansi Manajemen</b>	109	1	5	38.30	0.890
<b>Kepribadian Wirausaha</b>	109	1	5	4.250	0.648
<b>Tingkat Pendidikan</b>	109	1	5	3.000	0.948
<b>Kinerja UMKM</b>	109	1	5	4.172	0.656

Sumber :Data Primer 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel akuntansi manajemen merupakan variabel eksogen (X1) mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0.890 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.844. Hal ini menunjukkan bahwa data kurang bervariasi

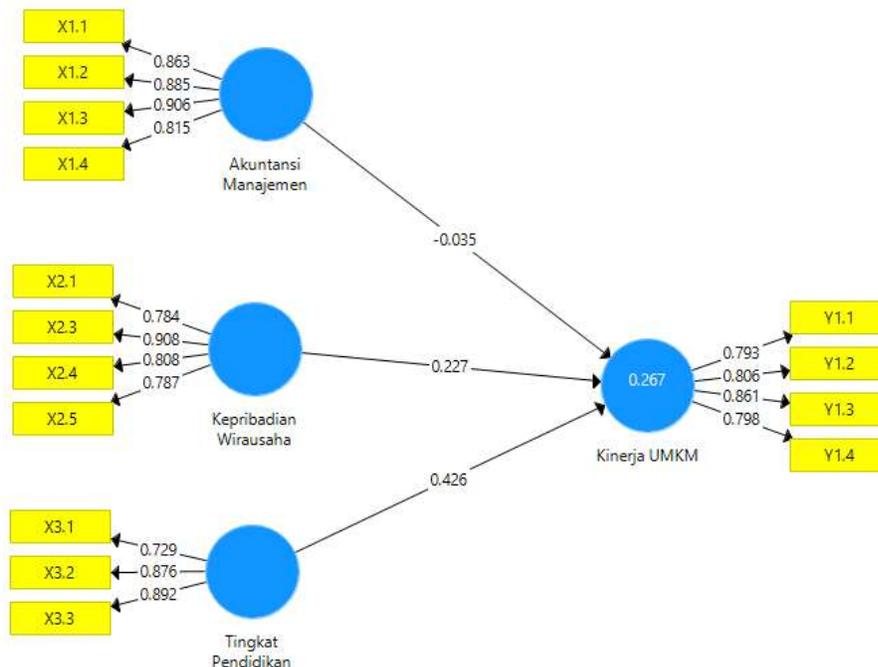
karena nilai standar lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,890 atas variabel akuntansi manajemen. Variabel kepribadian wirausaha yang merupakan variabel eksogen (X2) mempunyai standar deviasi 0.648 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.250. Hal ini menunjukkan bahwa data kurang bervariasi karena nilai standar lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,648 atas variabel kepribadian wirausaha. Variabel tingkat pendidikan yang merupakan variabel eksogen (X3) mempunyai standar deviasi 0.948 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.000. Hal ini menunjukkan bahwa data kurang bervariasi karena nilai standar lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,948 atas variabel tingkat pendidikan. Dan variabel endogen (Y) yaitu kinerja UMKM mempunyai nilai standar deviasi 0.656 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,172. Hal ini menunjukkan bahwa data kurang bervariasi karena nilai standar lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,656 atas variabel kinerja UMKM. Rincian hasil statistik deskriptif di atas menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi pada masing-masing variabel yang mengindikasikan bahwa data kurang bervariasi, maka nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan. Hal ini dikarenakan standar deviasi merupakan pencerminan data kurang bervariasi yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil normal dan tidak bias. Sedangkan apabila nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi, maka hal tersebut mengindikasikan hasil yang kurang baik, sehingga penyebaran data dianggap tidak normal dan menjadi bias.

### Analisis Data

#### Uji Validitas

##### *Convergen Validity*

*Convergent Validity* dalam PLS dengan indikator reflektif dilihat dari nilai *loading factor* yang dihasilkan oleh setiap indikator untuk mengukur variabel tersebut. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk mengukur *validitas konvergen* adalah *outer loading* > 0.7.



Gambar 1 model structural

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Untuk dapat dikatakan suatu konstruk yang reliabel, maka nilai *cronbach's alpha* harus >0,7 dan nilai *composite reliability* harus >0,7. Dan hasilnya memenuhi syarat di atas 0,7.

### Uji Hipotesis

Tabel 3 Result For Inner Weight Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values	T-Table	H	Ket
Akuntansi Manajemen -> Kinerja UMKM	-0,035	-0,022	0,123	0,281	0,779	1,65	1	Ditolak
Kepribadian Wirausaha -> Kinerja UMKM	0,227	0,238	0,092	2,481	0,013	1,65	2	Diterima
Tingkat Pendidikan -> Kinerja UMKM	0,426	0,426	0,112	3,821	0,000	1,65	3	Diterima

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel 3, dapat kita lihat bahwa variabel yang memiliki t-statistik diatas 1,65 yaitu variabel kepribadian wirausaha memiliki nilai 3,821 dan Variabel Tingkat pendidikan memiliki nilai 2,481, yang artinya memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan variabel akuntansi manajemen memiliki nilai 0,281 memiliki nilai t-statistik di bawah 1,65 yang artinya akuntansi manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM.

### Pembahasan

#### Akuntansi manajemen

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM dengan koefisien parameter  $-0,035$  dan tidak signifikan karena kedua variabel tersebut memiliki nilai t statistic dibawah 1,65 yaitu sebesar 0,281 yang berarti tidak ada pengaruh antara keduanya. Dengan demikian hipotesis (H1) yang menyatakan akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya informasi terkait perencanaan, laporan ringkas keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Selain itu, penelitian ini tidak mendukung *Theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa adanya akuntansi manajemen yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat menjadi faktor dalam penentuan pengambilan keputusan sehingga mampu merencanakan, menyediakan, dan memberika informasi mengenai laporan dan informasi usahanya. Artinya bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Sanggar yang lebih dominan pelaku usaha mikro, tidak terlalu mementingkan adanya penyediaan informasi akuntansi manajemen.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luther (2016), Senduk Maria (2017), Senduk Maria(2017), Nugraha et al., (2021), Putra

et al., (2020) bahwa adanya pengaruh yang positif pada akuntansi manajemen terhadap persepsi kinerja pengeloa UMKM. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alliyah & Muniroh (2018), Ardiansah (2017), Wijayanti (2018) menyatakan bahwa akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kinerja pengelola UMKM. Hal ini terjadi dikarenakan dianggap tidak terlalu penting, dikarenakan masih kategori usaha mikro.

#### **Kepribadian wirausaha**

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepribadian wirausaha terhadap kinerja UMKM dengan koefisien parameter 0,227 dan signifikan karena kedua variabel tersebut memiliki nilai t statistic di atas 1,65 yaitu sebesar 2,481. Dengan demikian hipotesis dua (H2) yang menyatakan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan kepribadian wirausaha merupakan sebuah hal yang terpenting dalam sebuah usaha. Kepribadian digunakan sebagai acuan dalam perkembangan suatu usaha dan peningkatan kinerja UMKM, semakin baik kepribadian yang dimiliki dalam berwirausaha, maka akan semakin berpengaruh pula dalam proses peningkatan kinerja UMKM.

Selain itu, hasil penelitian juga didukung oleh theory of planed behavior yang menyatakan bahwa seorang yang percaya bahwa menampilkan perilaku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang positif akan sikap favorable terhadap ditampilkannya perilaku, sedangkan orang yang percaya bahwa penampilan tingkah laku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang negative, maka ia akan memiliki sikap unfavorable sehingga dari kedua sikap ini akan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwirandra (2015) dan Firdayanti (2018) bahwa kepribadian wirausaha memiliki efek positif terhadap kinerja. Kepribadian wirausaha yang diukur dengan menggunakan inovasi, perencanaan dan pengorganisasian dinilai mampu mempengaruhi wirausaha, manajer, pemimpin, dalam meningkatkan kinerja.

#### **Tingkat pendidikan**

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien parameter 0,426 dan signifikan karena kedua variabel tersebut memiliki nilai t-statistic di atas 1,65 yaitu sebesar 3,821. Dengan demikian hipotesis tiga (H3) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan tingkat pendidikan merupakan sebuah hal yang terpenting dalam peningkatan kinerja suatu usaha.

Hal tersebut didukung oleh jawaban responden masing-masing indikator tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM dimana pekerjaan mereka sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki dan beban kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki sehingga dapat mempengaruhi peningkatan kinerja suatu usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh theory of planned behavior yang menyatakan bahwa Tingkat pendidikan seseorang dapat meningkatkan daya saing institusi dan memperbaiki kinerja karyawan.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ketut et al., (2016), Mandang et al., (2017), Afiah (2019), Basyit et al. (2020), Maulana & Efrianti (2020) yang menyatakan adanya pengaruh terhadap tingkat pendidikan pada kinerja UMKM

## **KESIMPULAN**

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM, untuk menguji pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja UMKM, untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis *Partial Least Square (PLS)*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, yang artinya informasi mengenai perencanaan atau peristiwa di masa yang akan datang, informasi mengenai laporan keuangan singkat, tidak dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM
2. Kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang artinya indikator yang berkaitan dengan kepribadian wirausaha menentukan adanya peningkatan kinerja UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelola UMKM mampu menampilkan kepribadian yang menarik sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM
3. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

## **REFERENSI**

- Afiah, M. (2019). *Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan : Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan*. 7, 17–24.
- Aliyah, S., & Azizi, Z. W. (2018). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Modal Usaha Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Se-Kabupaten Rembang)*. 4(01), 43–64.
- Alliyah, S., & Muniroh, H. (2018). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial Dan Kepuasan Kerja*. 2018, 14(2), 24–40.
- Ardiansah, M. N. (2017). *sistem informasi akuntansi, e-commerce, manajemen dan kinerja keuangan, UKM*. *Owner*, 1(1), 660–679.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). *Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan*. 5, 12–20.
- Dwirandra, A. A. N. B. (2015). *Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia pengusaha dalam pengambilan suatu keputusan . Intuisi dianggap ikut memperluas bentuk laporan keuangan . Informasi merupakan data yang dijabarkan dengan*. 1, 303–319.
- Firdayanti, F. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*. 1(410), 1–4.
- Ketut, D., Dewi, R., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. (2016). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. 4(1).
- Listiorini, L. (2018). *Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut*

- Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Luther, C. C. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan ( Studi Pada Kentucky Fried Chicken Di Manado ) the Influence of Information Management Accounting Effect on the Company Performance ( Study in Kentucky Fried Chicken Manado ). *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 4(1), 504–513.
- Mandang, E. F., Lumanauw, B., & Walangitan, M. D. . (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt . Bank Rakyat Indonesia ( Persero )*, *Tbk Cabang Manado Relationship Of Training And Education To Employee Performance At Pt . Bank Rakyat Indonesia ( Persero )*, *Tbk Cabang Manado*. 5(3), 4324–4334.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Skunder*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maulana, H. A., & Efrianti, E. P. I. (2020). *Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Jenjang Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*.6(1), 38–45.
- Nopalia, Wirmie Eka Putra, & DewiFitriani. (2020). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial ( Survei Pada Dealer Sepeda Motor di Kota Jambi )*. July.
- Nugraha, A. A., Khoerunnisa, S. N., & Prihasti, D. A. (2021). *Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Pada Sentra Kaos Surapati Bandung*. 1(1), 58–65.
- Putri, C. A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Dagang Di Kota Malang*. 10(02), 1–12.
- Senduk Maria, J. (2017). *Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado*.12(1), 73–82.
- Widiawati, H. S., & Kusumaningtyas, D. (2018). : *Pengaruh Penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Manajerial di Koperasi Tani Sejahtera Trenggalek*. 1–19.
- Wijayanti, S. (2018). *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokok Di Kudus)*. 2(1), 64–75.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, dan R & D* (Alfabeta (Ed.); 3rd ed.).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima. (2021). *Kecamatan Sanggar dalam Angka 2021*. Bimakab.Bps.Go.Id.  
<https://bimakab.bps.go.id/publication/2021/09/24/c463c3e1a132256d8132a352/kecamatan-sanggar-dalam-angka-2021.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (n.d.). *Produk Domestik Bruto Provinsi Nusa Tenggara Barat*. <https://ntb.bps.go.id>
- UU No.20 tahun 2003. (n.d.). 1–33.
- KemenkopUKM. (2021). *Data UMKM*. [www.kemenkopukm.go.id](http://www.kemenkopukm.go.id).
- diskop.ntbprov.go.id. (2021). *pendataan perkembangan UMKM Tahun*.